

**STUDI PUSTAKA: PENDEKATAN INSTRUKSIONAL PADA
PERMAINAN ‘FAST FOR WORD READING SERIES’ UNTUK
PERKEMBANGAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA INGGRIS
ANAK DWIBAHASA**

Fitriyatuz Zakiyah

zakkie.gress@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,

Abstrak

Aplikasi Permainan ‘Fast for Word Reading Series’ menawarkan proses pengajaran membaca bahasa Inggris yang efektif hanya dalam kurun waktu kurang dari satu tahun. Aplikasi ini menggunakan pendekatan Effective Reading yang telah dipaparkan oleh National Learning Corporation. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran pendekatan instruksional Effective Reading pada sebuah game untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Inggris anak. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif untuk menjelaskan secara rinci bagaimana metode yang digunakan oleh permainan tersebut dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca anak. Objek pada penelitian ini adalah aplikasi Fast for Word Reading Series. Hasil menunjukkan bahwa lima pendekatan dari effective Reading telah diterapkan dalam permainan Fast for Word Reading Series. Kelima tahap itu, telah membagi permainan ini menjadi enam seri. Sehingga anak mampu meningkatkan keterampilan dan pemahaman membaca bahasa Inggris dengan baik. Selain itu, melalui pendekatan yang efektif dan pembelajaran yang dimulai dari dasar yaitu kesadaran fonemik hingga mampu membaca dan memahami suatu teks yang mereka baca.

Keyword: aplikasi permainan, dwibahasa, fast for Word Reading Series, membaca

Abstract

Game application, namely ‘Fast for Word Reading Series’ offers effectively teaching English reading process in less than 1 year. This application uses effective reading approach which had been explained by National Learning Corporation. This study aimed to analyze the role of effective reading instructional approach in a game to increase children’s ability in reading English. This study used descriptive-qualitative to explain how is the method used by the game effective in improving children’s reading ability. The object of this study is a game aplikation, namely ‘Fast for Word Reading Series’. The results showed that five approaches of effective reading had been applied in the Fast for Word Reading Series game. Those stages, had divided this game into six series. So that, the children were able to improve their English reading skills and comprehension well. In addition, through an effective approach and learning that starts from the basic, namely phonemic awareness, the children are able to read and understand a text that they read.

Keyword: Bilingual, fast for Word Reading Series, game application, reading.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, banyak negara – negara di dunia yang telah menerapkan sistem dwibahasa dalam komunikasi. Grosjean dalam bukunya menyebutkan bahwa ada sekitar setengah dari jumlah populasi dunia yang merupakan dwibahasa (Grosjean & Ping, 2013). Dwibahasa atau (bilingual) itu sendiri artinya mampu menggunakan dua bahasa dengan baik . Menurut Wei kata bilingual mendeskripsikan seseorang yang memiliki dua bahasa (Wei, 2000). Dalam buku lain, Resmi juga mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan bilingual merupakan fungsi dari dua bahasa

sebagai bahasa pengantar dalam proses pengajaran di sekolah (Resmi, 2007). Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa dwibahasa atau bilingual merupakan kata sifat yang menunjukkan bahwa seseorang mampu dalam menggunakan dua bahasa dalam komunikasi mereka.

Di Asia, dalam rangka menyambut globalisasi, pemerintah negara-negara asia membekali para generasi muda dengan kemampuan berbahasa inggris. Sebagaimana kita ketahui bahwa di era globalisasi ini, bahasa inggris telah menjadi bahasa dunia. Sehingga ketrampilan bahasa Inggris menjadi penting untuk dikuasai. Hal ini dikarenakan kemampuan berbahasa Inggris sering menjadi syarat untuk mendapatkan beasiswa dan juga pekerjaan. Sehingga bahasa Inggris menjadi penting untuk dikuasai. Dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa inggris, pemerintah telah membentuk sekolah-sekolah bilingual, yang mana dalam proses belajar mengajarnya menggunakan bahasa negara mereka dan bahasa Inggris (Sukanto, 2015). Sehingga sejak dini, anak sudah mulai dikenalkan dengan bahasa Inggris di sekolahnya. bahkan sejak usia taman kanak-kanak. Selain itu, ada juga beberapa negara asia yang menerapkan sistem bilingual dengan menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua mereka dalam komunikasi.

Namun, dalam upaya mengembangkan kemampuan bilingual anak dalam menguasai bahasa inggris, tak jarang anak - anak mengalami kesulitan dalam meningkatkan keterampilan membaca mereka. Hal ini disebabkan karena perbedaan pelafalan kata dalam bahasa inggris dengan tulisannya dan ada yang memiliki susunan sintaksis yang berbeda dengan bahasa mereka. Sehingga, banyak anak yang kesulitan dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka. Padahal membaca merupakan keterampilan yang penting dalam proses pembelajaran bahasa. Hal ini diungkapkan oleh Anderson dalam Yoganah bahwa kemampuan membaca merupakan kemampuan yang penting dalam proses menguasai bahasa, baik bahasa pertama maupun bahasa kedua (Yoganah, 2012).

Memandang berbagai masalah tersebut, beberapa aplikasi telah diciptakan oleh manusia dalam mengatasi permasalahan dalam proses pengembangan keterampilan membaca bahasa Inggris pada anak. Salah satunya adalah aplikasi permainan komputer yang diciptakan oleh *Scientific Learning Corporation* yang bernama '*Fast for Reading*'. Aplikasi ini telah diakui oleh beberapa negara sebagai aplikasi yang sangat baik untuk mengembangkan keterampilan membaca bahasa Inggris anak. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan oleh *Scientific Learning Corporation* pada anak yang mempunyai kebutuhan khusus di India. Hasil mengatakan bahwa anak yang dilatih dengan menggunakan aplikasi ini memiliki peningkatan keterampilan membaca dibandingkan sebelum menggunakan aplikasi ini (*Scientific Learning Corporation*, 2006). Hal ini dikarenakan aplikasi ini menggunakan pendekatan instruksional *Effective Reading* yang dipaparkan oleh *National Learning Corporation* dalam pengembangan keterampilan membaca pada anak – anak yaitu kesadaran

fonemik, strategi fonik, kelancaran, kosa kata, dan komprehensi (Pressley, 2001).

Inilah yang kemudian menarik minat penulis untuk menganalisis bagaimana sebuah pendekatan diplikasikan ke dalam sebuah permainan edukasi. Sehingga aplikasi permainan tersebut mampu membantu anak – anak dwibahasa atau bilingual dalam mengembangkan keterampilan membaca mereka. Sebagaimana kita ketahui bahwa proses pengajaran membaca tidak lah mudah apalagi untuk bahasa kedua dan bahasa Inggris. Terkadang anak bisa berbicara suatu bahasa namun ia kesulitan dalam membaca karena membaca tidak hanya melafalkan tapi juga memahami konteks dan makna suatu kata pada konteks. Sehingga rumusan masalah pada penulisan ini adalah bagaimana pendekatan instruksional *Effective Reading* diaplikasikan ke dalam permainan edukasi *Fast for Word* dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca bahasa Inggris anak bilingual.

KAJIAN PUSTAKA

Dwibahasa (bilingual)

Dwibahasa atau bilingual merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan dua bahasa. Dalam KBBI kata bilingual didefinisikan sebagai mampu atau biasa memakai dua bahasa dengan baik (KBBI, 2005). Menurut Wei kata bilingual mendeskripsikan seseorang yang memiliki dua bahasa (Wei, 2000). Dalam buku lain, Resmi juga mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan bilingual merupakan fungsi dari dua bahasa sebagai bahasa pengantar dalam proses pengajaran di sekolah (Resmi, 2007). Jadi, dapat disimpulkan bahwa bilingual merupakan kata yang menunjukkan bahwa seseorang mampu menggunakan dua bahasa.

Namun dua bahasa tersebut bukan berarti menguasai keduanya. Menurut Grosjen, anak dikatakan dwibahasa atau bilingual apabila dia mampu menggunakan dua bahasa walaupun bahasa kedua tidak begitu menguasai (Grosjean & Ping, 2013). Dari paparan tersebut dapat difahami bahwa selama anak mampu menggunakan dan biasa berkomunikasi dengan dua bahasa, anak tersebut dikatakan sebagai anak bilingual. Walaupun kemampuan pada bahasa keduanya tidak sebagus kemampuannya pada bahasa pertamanya.

Pendekatan Instruksional

Ada banyak metode pengembangan keterampilan membaca. Dalam bukunya, Dardjowidjojo memaparkan metode atas ke bawah dan bawah ke atas untuk pengajaran membaca pada anak. Metode bawah ke atas atau *bottom up* merupakan metode pengajaran membaca dari bawah ke atas. Artinya dari tatanan yang paling bawah menuju tatanan yang paling tinggi dalam bahasa. Sedangkan metode atas ke bawah atau disebut *up down* merupakan pengajaran membaca yang dimulai dari tatanan yang tertinggi ke tatanan yang terendah dalam bahasa (Dardjowidjojo, 2014).

Selain itu, ada pendekatan lain yang dikenalkan oleh *National Learning*

Coorporation, yaitu lima pendekatan instruksional *effective reading* dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Inggris. Pendekatan tersebut terdiri dari lima tahapan yang meliputi kesadaran fonemik, metode fonik, kelancaran atau kefasihan, kosa kata, dan komprehensi teks (Pressley, 2001).

Tahap yang pertama adalah kesadaran fonemik. Kesadaran fonemik atau kesadaran bunyi adalah kemampuan mendengarkan dan melafalkan dengan benar suatu huruf berdasarkan bunyinya. Setiap huruf yang membentuk kata mempunyai bunyi masing-masing (Widyana, 2003). Pada tahap ini, anak akan dilatih untuk bisa melafalkan huruf dan mengenali perbedaan bunyi pada huruf yang mana perbedaan tersebut mampu membedakan makna kata. Fonemik merupakan ilmu linguistik tentang sistem fonem. Menurut KBBI, fonem merupakan satuan bunyi terkecil yang mampu menunjukkan kontras makna. Misalnya /h/ adalah fonem karena membedakan makna kata *harus* dan *arus* (KBBI, 2005). Tahap ini sangat penting sebagai tahap permulaan dalam proses pengembangan membaca anak bilingual karena anak akan mengenal bagaimana melafalkan huruf dan mengenali perbedaan bunyi pada huruf (Pressley, 2001).

Tahap yang kedua adalah tahap fonik. Fonik merupakan proses pembelajaran membaca dengan bunyi huruf. Pada tahap ini, anak akan meningkatkan kemampuan membaca dan mengeja suatu kata (Pressley, 2001). Misalnya mengenalkan “a[eɪ]” for apple[eɪpəl]”, “b[bɛh] for boy[bɔɪ] dst. Sehingga dengan fonik anak tidak hanya bisa membaca tapi juga bisa berbahasa Inggris dengan baik dan benar.

Tahap yang ketiga yaitu kelancaran atau kefasihan. Setelah anak mengetahui bagaimana cara melafalkan huruf dan mengeja suatu kata, anak akan memasuki tahap kelancaran atau kefasihan. Pada tahap ini, orang tua atau guru diharapkan mendengarkan bagaimana anak membaca. Orang tua atau guru juga menyuruh anak untuk mengulangi membaca bacaan tersebut. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kefasihan atau kelancaran anak dalam membaca (Pressley, 2001).

Tahap yang keempat adalah tahap kosa kata. Pada tahap ini, anak tidak lagi belajar untuk mengenal bunyi dan cara melafalkan suatu huruf dan kata. Pada tahap ini, anak akan diberi wawasan tentang asal kata, bentuk kata, struktur kata dan aturan tanda baca untuk meningkatkan pemahaman membaca (Pressley, 2001). Pengetahuan tentang kosa kata akan memberikan wawasan bagi anak dalam mengenal kata dalam bahasa Inggris. Sehingga anak akan mengetahui struktur kata dalam bahasa Inggris, tujuan penggunaan kata, pembagian kata. Dari wawasan tersebut anak akan memiliki pengetahuan untuk memahami makna kata dalam konteks kalimat.

Tahap yang terakhir atau yang kelima adalah tahap komprehensi. Pada tahap ini terjadi penguatan keterampilan pemahaman membaca anak melalui beberapa cara untuk memahami suatu teks (Pressley, 2001). Tahap ini merupakan tahap yang terakhir. Pada tahap ini, anak diharapkan mampu memahami informasi dari teks yang telah dia baca.

Pendekatan ini kemudian diterapkan pada sebuah aplikasi permainan yang disebut *Fast for Word*. Pendekatan ini dinilai sangat efektif. Ini dikarenakan anak belajar membaca mulai dari mengenal bagaimana cara melafalkan suatu abjad (Alfabet) pada suatu bahasa dengan cara mendengarkannya hingga anak mampu memahami suatu teks dalam bahasa Inggris.

PEMBAHASAN

Masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran bahasa anak bilingual yang menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua mereka adalah kesulitan membaca. Belajar membaca pada anak dwibahasa atau bilingual lebih kompleks daripada anak dengan satu bahasa saja hal ini terjadi karena anak dwibahasa atau bilingual mempelajari dua bentuk kata pada satu waktu yang sama (Freddman, 2012). Disini anak tidak hanya mengenal dan mengingat bentuk kata dalam satu bahasa saja, tetapi juga dalam bahasa yang kedua juga. Sehingga anak sering mengalami keterlambatan dalam proses membaca.

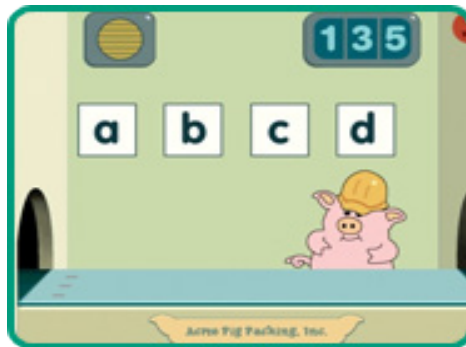
Ada solusi terbaru yang diciptakan oleh *Scientific Learning Corporation* dalam mengatasi masalah penguasaan membaca teks bahasa Inggris untuk anak-anak bilingual. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh *Scientific Learning Corporation* pada siswa dwibahasa yang berkebutuhan khusus di India, menunjukkan bahwa siswa bilingual di India yang mengalami berkebutuhan khusus (*disability*) mampu meningkatkan kemampuan membacanya dalam 7 bulan dengan mengikuti pelatihan menggunakan aplikasi game *fast for Word* ini (Scientific Learning Corporation: 2006). Hal ini terjadi karena permainan ini mampu mengaktifkan kecerdasan dan fungsi otak anak. Aplikasi ini menerapkan penemuan di bidang ilmu *neuroscience* untuk mempercepat keterampilan - keterampilan membaca melalui lima pendekatan instruksional *effective reading* yang telah dipaparkan oleh *National Learning Corporation*. Pendekatan tersebut terdiri dari kesadaran fonemik, strategi fonik, kelancaran atau kefasihan, kosa kata, dan komprehensi (Pressley, 2001).

Ada enam seri dalam permainan *fast for word reading series* yaitu *fast for word reading readines*, *fast for word reading 1*, *fast for word reading 2*, *fast for word reading 3*, *fast for word reading 4*, dan *fast for word reading 5*. Setiap seri memiliki tahapan bermain dan memiliki tujuan serta konsentrasi yang berbeda-beda dalam mengembangkan keterampilan membaca anak. Mulai dari pengenalan alfabet hingga mampu membaca dan memahami teks dalam sebuah cerita berbahasa Inggris. Keenam seri tersebut dibagi berdasarkan pendekatan instruksional *Effective Reading* yang telah dipaparkan oleh *National Learning Corporation* tersebut. Lalu bagaimana pendekatan tersebut diplikasikan dalam permainan ini. Analisis tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

Kesadaran Fonemik

Kesadaran fonemik atau kesadaran bunyi adalah kemampuan mendengarkan dan melafalkan dengan benar suatu kata berdasarkan bunyinya. Setiap huruf yang membentuk kata mempunyai bunyi masing-masing (widyana, 2003). Pada tahap ini anak akan dikenalkan bagaimana melafalkan bunyi sebuah huruf dan membedakan memahami bahwa perbedaan bunyi pada satuan terkecil pada kata mampu membedakan makna kata tersebut.

Fast For Word Reading Readiness dirancang untuk perkembangan literasi di tahap awal, membangun keterampilan pra-membaca, dengan fokus pada pengenalan serta penamaan huruf, kesadaran fonologis, dan asosiasi antara huruf dengan bunyi (Batavia Net, 2012). Pada seri ini, anak hanya akan berfokus pada pengenalan bunyi alfabet dalam bahasa Inggris (gambar 1.1). Sehingga anak mampu mengenali setiap bunyi alfabet dan mampu menamai suatu huruf dengan baik dan benar. Seri ini merupakan tahap pra membaca. Sehingga lebih menekankan pada huruf.



Gambar 1.1 *Fast for word Readiness*

Dari gambar tersebut, terlihat bahwa pada seri ini, anak diajak untuk mengenali bunyi suatu huruf dengan baik. Anak akan diajak untuk membantu tuan pig untuk memilih kata apa yang akan diambil sesuai dengan suara yang mereka dengarkan (Batavia Net, 2012). Dari sini, anak akan terlatih untuk mengenal dan mengingat bunyi dari masing-masing huruf pada abjad bahasa Inggris. Kebanyakan anak dwibahasa mengalami kesulitan dalam membaca karena mereka mengenal dua bunyi yang berbeda dari suatu huruf misalnya Inggris dan Indonesia. Permainan ini mampu membantu anak dalam mengenali dan mengingat bunyi suatu huruf melalui latihan-latihan dalam permainan tersebut.

Pembelajaran ini kemudian dilanjutkan pada *Fast for Word Reading 1*. Permainan ini berfungsi untuk membangun keterampilan membaca yang kritis di tahap awal, dengan penekanan pada kesadaran fonemik, keterampilan awal dalam dekoding, pengetahuan dan keterampilan kosakata, dan motivasi untuk membaca (Batavia Net, 2012).



Gambar 1.2 *fast for word reading 1*

Pada permainan ini, anak diajak untuk mendengarkan kata dalam bahasa Inggris agar anak mampu melafalkan dan membedakan bunyi dari masing-masing huruf yang membentuk kata dalam bahasa Inggris. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa huruf dalam kata mempunyai bunyi yang berbeda yang akan membedakan maknanya. Pada gambar 1.2, nampak jelas bahwa anak akan diminta untuk memilih huruf yang sesuai dengan bunyi yang dilafalkan oleh tuan kelinci (Batavia Net, 2012). Dari paparan tersebut dapat diketahui bahwa permainan seri pertama dan kedua menggunakan pendekatan tahap pertama yaitu kesadaran fonemik untuk memberikan pengajaran pertama pada anak mengenai huruf dan cara melafalkan bunyi suatu huruf dalam bahasa Inggris.

Strategi Fonik

Strategi fonik merupakan proses pembelajaran membaca dengan bunyi huruf. Pada tahap ini, anak akan meningkatkan kemampuan membaca dan mengeja suatu kata (Pressley, 2001). Misalnya mengenalkan “a[eɪ]” for apple[eɪpəl]”, “b[beɪ] for boy[bɔɪ] dst. Sehingga dengan fonik anak tidak hanya bisa membaca tapi juga bisa berbahasa Inggris dengan baik dan benar. Masalah dalam belajar membaca untuk bahasa kedua terutama bahasa Inggris adalah melafalkan suatu kata. Hal ini dikarenakan anak tidak mengetahui bagaimana fonetik dalam bahasa Inggris. Seri berikutnya, yakni *Fast for Word Reading 2* membantu anak dalam mempelajari fonetik melalui permainan. Seri ini bertujuan untuk menggabungkan keterampilan awal dalam membaca, dengan fokus kepada penerapan strategi fonik dan dekoding, memperbaiki pengenalan kata, dan memahami aturan-aturan untuk pemahaman dalam membaca (Batavia Net, 2012).



Gambar 1.3 *Fast for Word Reading 2*

Dengan menggunakan aplikasi ini, akan mulai mampu melafalkan kata dalam bahasa Inggris dengan baik dan benar. Seperti yang terlihat pada gambar 1.3, anak akan diajak untuk mengeja kata sesuai yang tertulis pada kertas yang dibawah oleh beruang. Dari paparan tentang permainan seri ini, dapat dipastikan bahwa seri ini menggunakan pendekatan strategi fonik membantu anak dalam meningkatkan keterampilan membaca anak.

Kefasihan atau Kelancaran

Pada tahap ini, anak akan disuruh untuk mencoba membaca suatu kalimat kemudian mengulangi membaca kalimat tersebut. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kefasihan atau kelancaran anak dalam membaca (Pressley, 2001). Tahap ini akan melatih kelancaran dan kefasihan anak dalam membaca teks.

Instruksi dari permainan seri berikutnya, yakni *Fast for Word Reading 3* menjelaskan bahwa anak akan diajak untuk fokus pada pengetahuan dan kefasihan membaca, fonologi dan ejaan, ciri-ciri morfologi dan kompleksitas, kompleksitas sintaktik, kosakata dan pemahaman (Batavia Net, 2012). Melalui seri ini, anak akan dilatih kefasihan dan kelancarannya dalam membaca. Dengan memilih kalimat yang medeskripsikan suatu gambar, seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini. Setelah itu, anak diharapkan mengulangi bacaan tersebut untuk melancarkan bacaannya (gambar 1.4). Jadi, dapat difahami bahwa seri ini menggunakan pendekatan kefasihan dan kelancaran dalam membantu meningkatkan keterampilan membaca anak bilingual.



Gambar 1.4 *Fast for Word Reading 3*

Kosa Kata

Pada seri *Fast for Word Reading 4*, anak akan diajak untuk membangun keterampilan membaca dengan menerapkan pengetahuan asal kata, bentuk kata, struktur kata, dan aturan tanda baca untuk meningkatkan pemahaman (Batavia Net, 2012). Anak akan diajak untuk mengenal struktur kata dan mengkategorikannya (gambar 1.5).



Gambar 1.5. *Fast for Word Series 4*

Seri ini akan memberikan wawasan kepada anak tentang asal kata, bentuk kata, struktur kata dan aturan tanda baca untuk meningkatkan pemahaman membaca. Anak-anak akan diajak untuk belajar mengkategorikan kata dan menggunakan suatu kata. Sehingga anak tidak hanya mampu melafalkan suatu kata saja, tetapi juga mengetahui struktur dan bentuk kata dalam bahasa Inggris. Hal ini akan memudahkan anak-anak dalam membaca dan mengenal kata dalam bahasa Inggris untuk kemudian mempelajari maknanya. seperti yang terlihat pada gambar 1.5, anak akan disuruh memilih kata yang tepat untuk mengisi bagian yang kosong. Permainan ini akan melatih keterampilan anak dalam memahami kategori kata, seperti kata jamak, kata tunggal, homofon dan lain-lain.

Oleh karena itu, dapat difahami bahwa pada seri ini menggunakan pendekatan kosakata untuk pembelajaran membaca. Tahapan ini akan memberikan wawasan pada anak tentang kosa kata. Wawasan tersebut terdiri dari asal kata, bentuk kata, struktur kata dan aturan tanda baca untuk meningkatkan pemahaman membaca (Pressley, 2001).

Komprehensi

Pada seri terakhir *Fast for Word Reading Series*, anak akan dilatih untuk memperkuat keterampilan pemahaman membaca tingkat lanjutan dan memperluas kemampuan kosakata. Dalam permainan ini, anak akan diajak untuk memahami suatu kutipan yang tersedia. Hal ini nampak pada gambar 1.6 berikut ini.



Gambar 1.6 *Fast for Word 5*

Dalam permainan tersebut, anak diajak untuk membantu bebek yang menyelam, membangun kutipan-kutipan yang terdiri dari beberapa paragraf. Setelah itu anak menunjukkan pemahaman terhadap kutipan dengan cara mengidentifikasi kata, frasa, dan kalimat yang hilang (Batavia Net, 2012).

Dari penjelasan tersebut dapat difahami bahwa seri ini menggunakan pendekatan yang terakhir yaitu komprehensi untuk membantu anak dalam meningkatkan pemahaman dalam membaca teks bahasa Inggris. Pada tahap ini terjadi penguatan keterampilan pemahaman membaca anak melalui beberapa cara untuk memahami suatu teks (Pressley, 2001). Tahap ini berfokus pada bagaimana kemampuan anak dalam memahami makna suatu teks yang dia baca.

Pendekatan Instruksional *Effective Reading* pada aplikasi Permainan ‘*Fast for Word Reading Series*’

Dari beberapa temuan di atas, dapat diketahui bersama bahwa aplikasi permainan ‘*Fast for Word Reading Series*’ menggunakan pendekatan instruksional *effective reading* dengan sangat baik. Pendekatan tersebut mampu membantu anak dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka. Hal ini dikarenakan, aplikasi tersebut mampu mengaktifkan sistem kecerdasan anak melalui permainan – permainan yang disajikan. Hal ini didukung oleh penelitian yang diadakan oleh *Scientific Learning Corporation* pada siswa bilingual berkebutuhan khusus di India yang menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu meningkatkan semangat belajar dan kemampuan berbahasa Inggris mereka khususnya kemampuan membaca (Scientific Learning Corporation: 2006). Salah satu metode dalam pendekatan instruksional *effective reading* adalah metode fonik. Metode ini dapat mempengaruhi kemampuan membaca anak tunarungu kelas 1 di Indonesia secara signifikan (Primadita, 2017). Selain itu, metode fonik juga dapat meningkatkan kemampuan membaca anak disleksia di kelas satu sekolah dasar di Indonesia (Ariyanti, 2019).

Namun aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk anak berkebutuhan khusus saja, aplikasi ini juga efektif digunakan untuk semua anak dwibahasa yang ingin meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya, khususnya anak Indonesia. Hal ini

dikarenakan pada salah satu tahapan pada aplikasi permainan ini menggunakan metode fonik. Pengenalan membaca melalui metode fonik dinilai sangat menarik dan efektif untuk anak-anak (Nofrienti, 2012). Selain itu, Metode fonik dapat diterapkan pada anak-anak untuk mengembangkan kemampuan membaca awal, seperti anak usia dini (Widiasari, Suarni, & Antara, 2018). Oleh karena itu, metode fonik yang digunakan pada salah satu seri aplikasi '*Fast for Word Reading Series*' sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi '*Fast for Word Reading Series*' dapat digunakan oleh semua anak dan dapat membantu mereka meningkatkan kemampuan membaca Bahasa Inggris mereka.

Selain itu, penggunaan pendekatan instruksional *effective reading* pada permainan tersebut telah membagi permainan tersebut menjadi beberapa seri. Akan tetapi, meskipun dibagi ke dalam beberapa seri, anak harus memainkannya secara berurutan. Hal ini dilakukan agar hasil yang didapatkan bisa sempurna karena anak akan belajar secara bertahap sesuai dengan pendekatan instruksional *effective reading*. Selain itu, desain visual dan penyajian permainan yang menyenangkan menarik minat anak untuk selalu bersungguh-sungguh dalam memahami instruksi pada permainan tersebut agar sampai pada tingkat yang berikutnya.

KESIMPULAN

Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan instruksional telah diaplikasikan dengan baik dalam permainan *Fast for Word Reading Series*. Penggunaan pendekatan tersebut dalam permainan *Fast for Word Reading Series* membenarkan anak-anak dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka. Selain itu, pendekatan tersebut juga telah membagi permainan ini ke dalam enam seri yang berurutan dan sangat menyenangkan serta tidak membosankan. Dalam permainan ini, anak tidak hanya menggunakan visualnya saja tapi juga sistem audionya sehingga anak mampu belajar dan memahami setiap tahapannya secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (3rd ed). Jakarta. Balai Pustaka
- Ariyanti, F. (2019). Penggunaan Metode Fonik (Phonik Method) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Disleksia Di Kelas 1 SD Negeri 187/1 Teratai. *FKIP Universitas Jambi*.
- Batavia Net*. (2012). Retrieved Januari 12, 2016, from Brain Fit Web site: www.brainfit.co.id
- Dardjowidjojo, S. (2014). *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Freddman, S. E. (2012). Using whole-word production measures to determine the influence of phonotactic probability and neighborhood density on bilingual speech production. *International Journal of Bilingualism*.
- Grosjean, F., & Ping, L. (2013). *The Psycholinguistics of Bilingualism*. Blackwell publishing.

- Nofrienti, L. (2012). Peningkatan Kemampuan Membaca anak Melalui Metode Fonik Di Taman Kanak-Kanak islam Adzkiya Bukittinggi. *Pesona Paud*.
- Pressley, M. (2001). Effective Beginning Reading Instruction. *IL: National Reading conference*. Chicago: IL: National Reading conference.
- Primadita, M. A. (2017). Pengaruh Metode Fonik Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Anak Tunarungu Kelas 1 Di SDLB-B.
- Sukanto, K. E. (2015). Pendidikan Bilingual Di Indonesia: Dampaknya Bagi Pemertahanan Bahasa Indonesia. *International Conference and Workshop on Bilingualism*, (p. 1). Surabaya.
- Resmi. (2007). *Studi Tentang Penerapan Bilingual pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 6 Makassar*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Widiasari, R. A., Suarni, N. K., & Antara, P. A. (2018). Pengaruh Pendekatan Fonik Terhadap Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Kelompok B. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 158-168.
- Widyana, R. (2003). Efektivitas Pelatihan Kesadaran Fonemik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak-Anak Prasekolah. *Anima, Indonesian Psychological Journal*, 37.
- Wei, L. (2000). *The Bilingualism reader*. London: Routledge.
- Yoganeh, M. T. (2012). Repeated Reading Effect on Reading Fluency and Reading Comprehension in Monolingual and Bilingual EFL Learners. *Social and Behaviour Sciences*, 1.